

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi banyak tantangan dan permasalahan yang memerlukan perhatian lebih, rendahnya minat belajar peserta didik menjadi salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi di Indonesia bahkan di banyak Negara lain.² Hal ini dapat berdampak pada prestasi akademik siswa, serta dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Keadaan ini memerlukan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan serta motivasi belajar yang tinggi dari guru dan orang tua. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih aktif, tekun dan semangat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna serta mencapai kualitas hasil belajar yang diinginkan.

Upaya peningkatan minat belajar peserta didik merupakan isu yang terus menerus dibicarakan dalam dunia pendidikan. Perlu adanya peningkatan kualitas pendidik dalam merancang dan mengoptimalkan pembelajaran. Kondisi belajar yang optimal dapat tercipta apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengelolanya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mengelola kelas yang optimal menimbulkan rasa kepuasan tersendiri bagi guru. Dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat: 135 menjelaskan tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai berikut:³

² Azmi Rizky, dkk., "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah Dalam Pendidikan di Indonesia", *Conference Series Journal*, Volume 1, Nomor 1, 2021, hal. 1

³ Samsuri, dkk., "Profesionalisme Guru dalam Perspektif Al-qur'an", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Volume 21, Nomor 1, 2018, hal. 128-129

قُلْ يَوْمَ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ لِمَنْ تَكُوْنُ لَهُ
عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya: “Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.

Dari ayat tersebut mengajarkan bahwa bertindak tidak profesional sama dengan melakukan kezaliman, dan orang yang zalim tidak akan memperoleh keuntungan (*falah*). Dalam pandangan ini, kezaliman merujuk pada tindakan yang tidak adil atau tidak benar dalam pekerjaan. Orang yang tidak profesional biasanya tidak memenuhi standar atau kewajiban yang diharapkan, sehingga merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Sebaliknya, bekerja secara profesional, yang berarti melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, kompetensi, dan etika yang tinggi, akan membawa manfaat dan mendukung pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru harus seoptimal mungkin mengeluarkan segala kemampuannya dalam proses pembelajaran, khususnya keterampilan dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran yang sudah direncanakan tercapai dengan baik. Akan tetapi masih banyak guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas dengan baik, sehingga pembelajaran di kelas kurang optimal. Upaya pembinaan guru secara profesional masih belum menjamin terselenggaranya pembelajaran yang diharapkan, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Enco Mulyasa berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami karakteristik peserta didik, mendiagnosis masalah yang terjadi di dalam kelas, membuat keputusan yang tepat, dan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis dan kondusif dalam

pembelajaran.⁴ Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik sehingga terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁵ Dengan demikian manajemen kelas menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi, SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek sebagai Lembaga Pendidikan islam, telah berturut serta membina dan mengembangkan SDM pendidik untuk mencapai mutu pendidikan. Meski selama ini SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek dikatakan sebagai Lembaga Pendidikan islam yang usianya masih muda, akan tetapi telah berupaya dalam peningkatan kualitas Pendidikan, baik pengembangan kurikulum, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan serta peningkatan profesional guru melalui supervisi kepala sekolah salah satunya pengembangan keterampilan manajemen kelas dari sekolah tersebut dan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam lembaga pendidikan.⁶

Dengan dasar hukum Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan pada pasal 1 ayat 10 Setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional.⁷ Berdasarkan hal tersebut maka guru di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek harus memiliki kompetensi skil dalam mengelola lingkungan kelas agar dapat mencapai standar Pendidikan yang diinginkan. Berangkat dari uraian diatas

⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk., *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta; Penerbit Samudra Biru, 2022), hal. 2-3

⁵ Andri Kurniawan, dkk., *Manajemen Kelas*, (Padang; PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 2-3

⁶ Observasi SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek, Tahun 2024.

⁷ Pasal 1 Ayat 10 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

maka penulis tertarik untuk meneliti Manajemen Kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan merumuskan beberapa masalah utama yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis, Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi yang positif bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan.

b. Bagi Waka Bidang Kurikulum

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi bagi waka bidang kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kurikulum yang berlaku.

c. Bagi Waka Bidang Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi bagi waka bidang sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui sarana dan prasarana.

d. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru agar menambahkan wawasan tentang bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik, sehingga guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

e. Bagi Peserta didik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik agar meningkatkan motivasi belajar.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta informasi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun penelitian yang lebih relevan.

E. Penegasan Istilah

Judul didalam penelitian yang penulis ambil “Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek” supaya pembaca tidak ada kesalahpahaman dengan penulis mengenai kandungan istilah di skripsi ini. Maka penulis merasa perlu mempertegas makna istilah yang menjadi kata kunci yang terdapat didalam judul skripsi seperti berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan oleh oleh seorang guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mengatasi gangguan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. Melalui manajemen kelas yang efektif, guru dapat memastikan bahwa suasana kelas tetap kondusif, memungkinkan siswa untuk fokus dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Tindakan ini mencakup pengaturan tempat duduk, penetapan aturan kelas, dan penerapan metode pengajaran yang menarik, serta respons cepat terhadap masalah yang timbul,

sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁸

- b. Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang terlihat melalui beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, dan perasaan suka dalam melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, dan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas belajar, yang ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi aktif, dan keaktifan dalam proses pembelajaran.⁹
- c. Peserta didik merupakan seorang yang belum mencapai kedewasaan dan memerlukan bimbingan orang lain untuk mendidiknya sehingga berkembang menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.¹⁰

2. Secara Operasional

Penegasan operasional dari judul proposal "Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Peserta didik di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek" mengacu pada studi mengenai bagaimana implementasi manajemen kelas di SMK Terpadu Assalam Durenan Trenggalek yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai Perencanaan, implementasi dan evaluasi dari manajemen kelas yang diterapkan oleh para guru, serta menilai efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan

⁸ Nugraha Muldiyana, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Volume 4, Nomor 01, 2018, hal. 28-29

⁹ Sirait Erlando Doni, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 6, Nomor 1, 2016, hal. 38

¹⁰ Ramli Muhamad, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, Nomor 1, 2015, hal. 68

belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang mencakup pemahaman sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang kajian teoritis, termasuk teori-teori utama, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahapan penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan deskripsi data-data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian.

BAB V: Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dan mengaitkannya dengan teori-teori yang telah dijelaskan di Bab II.

BAB VI: Penutup

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah menjawab permasalahan penelitian, serta saran yang dapat menjadi masukan untuk perbaikan di masa mendatang.